# PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, REPUTASI AUDITOR, PROFITABILAS, DAN LIKUIDITASTERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Azzahra Maharani Putri

No. Mahasiswa: 21312124

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

**2025**

# PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, REPUTASI AUDITOR, PROFITABILAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :
Nama : Azzahra Maharani Putri
No. Mahasiswa : 21312124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 16 Juni 2025

Penulis

(Azzahra Maharani Putri)

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, REPUTASI AUDITOR, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Azzahra Maharani Putri

No. Mahasiswa : 21312124

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 16 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Ayu Clairina Laksmi, SE., M.Appcom., M.Res., Ak., CA., Ph.D.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Reputasi Auditor, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Disusun oleh : AZZAHRA MAHARANI PUTRI

Nomor Mahasiswa : 21312124

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 01 Juli 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Reputasi Auditor, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan"**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana jenjang S1 pada program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan, doa, dan kasih sayang dari banyak pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkat, dan hidayah-Nya dan Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan umat Muslim dalam kehidupan.
2. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk selama proses studi dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ayu Clairina Laksmi, SE., M.Appcom., M.Res.,Ak.,CA.,Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas

Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Indonesia

5. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. CFra, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA selaku ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
7. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan, pelajaran, dan pengalaman yang sangat berharga selama penulis berkuliah
9. Sahabat – sahabatku Dhaning, Ripti, Alma, dan Tamasya ( Aurel, Hana, Bunga, Ratri, Vivi, Rizki, Betri, Naufal, Panggi, Vioz, Zadit, Rifaldi) selaku teman seperjuangan semasa kuliah, yan selalu saling emberi dukungan, bantuan, dan kerja sama dalam segala rintangan.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan membantu penelitian dalam segala aspek dan segala hal

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Peneliti berhadap skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI ..... iv
KATA PENGANTAR ..... v
DAFTAR ISI ..... viii
DAFTAR TABEL ..... xi
DAFTAR GAMBAR ..... xii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii
ABSTRAK ..... 14
BAB I PENDAHULUAN ..... 15
1.1 Latar Belakang ..... 15
1.2 Rumusan Masalah ..... 21
1.3 Tujuan Penelitian ..... 22
1.4 Manfaat Penelitian ..... 22
1.5 Sistematika Penulisan ..... 23
BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 25
2.1 Landasan Teori ..... 25
2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory)* ..... 25
2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory)* ..... 25
2.1.3 Nilai Perusahaan ..... 26
2.1.4 Kepemilikan Manajerial ..... 27
2.1.5 Reputasi Auditor ..... 27
2.1.6 Profitabilitas ..... 28
2.1.7 Likuiditas ..... 28
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu ..... 29
2.3 Hipotesis Penelitian ..... 38

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan ..... 38
2.3.2 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan ..... 40
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ..... 41
2.3.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan ..... 42
2.4 Kerangka Penelitian ..... 43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 45
3.1 Populasi dan Sampel ..... 45
3.2 Sumber data dan Jenis Penelitian ..... 46
3.3 Variabel Penelitian ..... 47
3.3.1 Variabel Independen ..... 47
3.3.2 Variabel Dependen (Nilai Perusahaan) ..... 49
3.4 Metode Analisis Deskriptif ..... 50
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif ..... 50
3.4.2 Uji Asumsi Klasik ..... 50
3.4.3 Analisis Regresi Berganda ..... 52
3.4.4 Pengujian Hipotesis ..... 53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ..... 55
4.1 Populasi dan Sampel ..... 55
4.2 Analisis Statistik Deskriptif ..... 56
4.3 Uji Asumsi klasik ..... 59
4.3.1 Uji Normalitas ..... 59
4.3.2 Uji Multikolinearitas ..... 59
4.3.3 Uji Autokorelasi ..... 60
4.3.4 Uji Heteroskedatisitas ..... 61
4.4 Analisis Regresi berganda ..... 62
4.5 Pengujian Hipotesis ..... 64
4.5.1 Uji Koefisien Determinan (R2) ..... 64
4.5.2 Uji F ..... 65
4.5.3 Uji T ..... 66
4.6 Pembahasan ..... 68

4.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan ..... 68
4.6.2 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan..... 69
4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ..... 71
4.6.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan ..... 72
BAB V PENUTUP..... 74
5.1 Kesimpulan..... 74
5.2 Implikasi Penelitian..... 75
5.3 Keterbatasan Penelitian..... 76
5.4 Saran..... 76
DAFTAR PUSTAKA ..... lxxviii
LAMPIRAN ..... lxxxii

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 33

Tabel 3. 1 Pengukuran Reputasi Auditor ..... 48

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Penelitian ..... 49

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian ..... 55

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif ..... 56

Tabel 4. 3 Uji Normalitas ..... 59

Tabel 4. 4 Uji Multikolineritas ..... 60

Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi ..... 61

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedatisitas ..... 62

Tabel 4. 7 Analisis Regresi berganda ..... 63

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinan ..... 65

Tabel 4. 9 Uji F ..... 66

Tabel 4. 10 Uji T ..... 67

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Penelitian ..... 44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan Sampel ..... lxxxii

Lampiran 2 : Tabulasi Data ..... lxxxii

Lampiran 3 : *Output* Statistik Deskriptif ..... lxxxv

Lampiran 4 : *Output* Uji Normalitas ..... lxxxv

Lampiran 5 : *Output* Uji Multikolineritas ..... lxxxvi

Lampiran 6 : *Output* Uji Autokorelasi ..... lxxxvi

Lampiran 7 : *Output* Uji Heteroskedastisitas ..... lxxxvi

Lampiran 8 : *Output* Regresi Linear Berganda ..... lxxxvii

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, sedangkan kepemilikan manajerial dihitung berdasarkan proporsi saham yang dimiliki manajemen. Reputasi auditor diklasifikasikan berdasarkan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*, profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), dan likuiditas menggunakan current ratio. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda dan pengujian asumsi klasik. Sampel diperoleh melalui metode *purposive sampling* dengan total 80 observasi dari 20 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara reputasi auditor tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai determinan nilai perusahaan dan dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan.



**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Likuiditas.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan dapat dimaknai sebagai tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari kepercayaan yang diberikan masyarakat terhadapnya (Nasution & Azhar Maksum, 2020). Semakin tinggi reputasi perusahaan dan semakin besar kepercayaan publik, maka akan semakin besar pula ketertarikan individu atau investor untuk menanamkan modal sahamnya pada perusahaan tersebut (Putra & Sunarto, 2021). Peningkatan harga saham suatu perusahaan mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kondisi tersebut mampu menarik perhatian investor untuk berinvestasi serta meningkatkan kepercayaan terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dalam konteks penelitian yang akan saya lakukan mengenai judul pengaruh kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan terdapat beberapa kasus mengenai variabel-variabel, yang terdapat pada beberapa perusahaan.

Kasus pertama, kasus yang dikaitkan dengan pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan adalah PT Astra International Tbk. Perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan tertinggi di antara perusahaan manufaktur Indonesia, namun tingkat kepemilikan manajerial di perusahaan tersebut tergolong rendah (Nainggolan, 2017). Dengan demikian, kasus Astra International memperkuat pandangan bahwa kepemilikan manajerial dapat

mendorong peningkatan kinerja dan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi, sebagaimana didukung oleh hasil penelitian Indra et al. (2024).

Kasus kedua yang dapat memengaruhi reputasi auditor terjadi pada PT Garuda Indonesia, yang menunjukkan bahwa memilih auditor dengan reputasi tinggi, seperti PwC, tidak selalu menjamin peningkatan nilai perusahaan. Meskipun Garuda diaudit oleh auditor ternama, perusahaan tersebut tetap mengalami penurunan nilai setelah terjadinya skandal laporan keuangan pada tahun 2018, yang mengurangi kepercayaan investor. Hal ini membuktikan bahwa meskipun reputasi auditor itu penting, hal tersebut tidak cukup jika tidak didukung oleh transparansi dan kinerja manajemen yang baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Kasus ketiga, kasus yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, ketika profitabilitas menurun, nilai perusahaan dapat terdampak negatif. Contoh nyata dari hal tersebut adalah kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA). Setelah terlibat dalam kasus hukum pada tahun 2018, perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang signifikan dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya (Adam & Wibowo, 2022). Situasi ini mencerminkan bagaimana penurunan profitabilitas diduga berdampak langsung pada penurunan nilai perusahaan.

Kasus keempat, kasus yang dapat mempengaruhi likuiditas, kasus Apple Inc. Pada tahun 2014**,** Apple Inc memiliki cadangan kas lebih dari $160 miliar**.** Walaupun memiliki likuiditas yang besar, Apple tidak langsung memanfaatkan dana tersebut untuk investasi atau ekspansi, sehingga nilai sahamnya tidak tumbuh sesuai harapan. Pada tahun 2016, perusahaan mulai menggunakan sebagian besar kasnya untuk program pembelian kembali saham dan pembayaran dividen, yang akhirnya meningkatkan kepercayaan investor. Pada contoh kasus ini diduga bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu berdampak positif pada nilai perusahaan jika tidak dikelola dengan efektif (Engel et al., 2016).

Kepemilikan manajerial merupakan bentuk keseimbangan antara kepentingan pihak manajemen dan pemilik perusahaan, di mana manajer diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari pemegang saham (*principal*). Adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan dapat mendorong tercapainya tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan demi kesejahteraan para investor. Semakin besar kepemilikan manajerial, maka hal ini dapat menjadi acuan bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi, karena manajemen dan pemegang saham memiliki tujuan yang sama (Lestari et al., 2021). Oleh karena itu, kepemilikan manajerial diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak hanya memperhatikan faktor eksternal, tetapi juga menganalisis kondisi dasar perusahaan untuk menilai kelayakannya. Salah satu sumber informasi utama

bagi investor adalah laporan keuangan yang telah diaudit. Karena itu, kualitas audit penting dalam membangun transparansi dan memperoleh kepercayaan publik. Auditor memiliki peran yang signifikan dalam memastikan keandalan laporan keuangan tersebut. Untuk menghasilkan audit yang berkualitas, auditor harus melaksanakan tugasnya dengan profesional, terutama saat menghadapi masalah audit yang kompleks. Kemampuan auditor dalam memenuhi harapan klien, menghadapi tantangan yang rumit, dapat berpengaruh pada kepuasan klien dan kelangsungan hubungan profesional di masa depan (Wafiyah & Santoso, 2021). Ini mengindikasikan bahwa profesionalisme auditor tidak hanya memengaruhi kualitas audit, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk pandangan investor terhadap nilai perusahaan. Sehingga, reputasi auditor diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas diperkirakan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pendapat Nurhaliza dan Harmain (2022), profitabilitas adalah suatu teknik analisis dalam bidang keuangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya selama periode waktu tertentu. Profitabilitas mencerminkan keseimbangan antara pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasional, yang menunjukkan efektivitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan gagal menghasilkan profitabilitas yang memadai, maka perusahaan tersebut akan kesulitan menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan

perlu mencari sumber dana eksternal untuk memastikan kelangsungan operasionalnya (Lisa, 2018).

Likuiditas diduga memiliki dampak pada nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan finansial Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat mengelola kewajiban jangka pendek dengan lebih baik, yang pada gilirannya mengurangi risiko kebangkrutan dan meningkatkan kepercayaan dari investor (Brigham & Houston, 2014). Kepercayaan ini membuat perusahaan lebih stabil dan menarik di mata investor, yang dapat mendorong kenaikan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengelola risiko keuangan dengan lebih efisien dan memberikan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan investasi (Brigham & Houston, 2014).

Variabel-variabel tersebut menggambarkan potensi adanya hubungan dengan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variabel kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang belum konsisten sehingga memunculkan kesenjangan penelitian (*research gap*). Beberapa penelitian menemukan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Indra et al., 2024), sementara penelitian lain menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Damarani et al (2024). Selanjutnya, salah satu contoh penelitian yang mengindikasikan bahwa reputasi auditor berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Wafiyah & Santoso, (2021). Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Karjono dan Himawan (2019) serta Pangaribuan dan Muren (2023) mengindikasikan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sebagian peneliti seperti Dwi dan Ghozali (2025), Chasanah (2018), serta Jihadi et al. (2021) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Putra dan Sunarto (2021) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Terakhir, beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Yanti dan Darmayanti (2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019) menemukan bahwa likuiditas justru memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Topik penelitian terkait variabel kepemilikan manajerial, reputasi audtor, profitabilitas, dan likuiditas telah banyak dikaji dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Namun, temuan yang dihasilkan masih belum sejalan. Beberapa hasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, sementara yang lain menghasilkan hasil yang berbeda atau tidak sejalan. Ketidakselarasan ini menciptakan kesenjangan

penelitian (*research gap*) yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut pada topik ini, khususnya pada perusahaan sektor perindustrian.

Penelitian yang akan dilakukan, memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Widati (2022). Jika penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel independen berupa kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan likuiditas, maka penelitian ini memperluas model dengan menambahkan variabel reputasi auditor. Selain itu, populasi penelitian ini mencakup perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjawab ketidakselarasan dan meneruskan temuan pada studi sebelumnya dengan menguji kembali pengaruh kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Judul penelitian ini adalah "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Reputasi Auditor, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
2. Mengetahui pengaruh reputasi auditor manajerial terhadap nilai perusahaan
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas manajerial terhadap nilai perusahaan
4. Mengetahui pengaruh likuiditas manajerial terhadap nilai perusahaan

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, informasi, referensi penelitian serta kontribusi dalam pengembangan literatur yang membahas pengaruh kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas bagi suatu perusahaan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para investor terkait bagaimana kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas. Informasi tersebut dapat digunakan dan dikembangkan menjadi referensi kajian lanjutan

## 1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu yang menjadi acuan, pengembangan hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

bab ini berisi metodologi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang meliputi populasi dan sampel, sumber data serta metode pengumpulan data, variabel penelitian beserta definisi opersionalnya, hipotesis operasional, metode analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasannya

BAB IV HASIL DAN PEMABAHASAN

bab ini berisi mengenai objek penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian, serta pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta saran yang ditujukan pada berbagai pihak yang terkait.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory)*

Menurut Anthony dan Govindarajan (2011), teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik wewenang, yaitu pemegang saham (principal), dengan penerima wewenang, yaitu manajer (agent). Dalam hal ini, pemegang saham menunjuk manajer untuk menjalankan dan mengelola perusahaan demi kepentingan pemilik, termasuk memberikan sebagian hak pengambilan keputusan kepada manajer. Menurut Jensen dan Meckling (1976), manajer memiliki kewajiban untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemilik melalui peningkatan nilai perusahaan. Sebagai bentuk penghargaan atas pelaksanaan tugas tersebut, manajer diberikan kompensasi berupa gaji, bonus, atau bentuk imbalan lainnya. Menurut Suseno (2012), teori agensi menggambarkan hubungan antara manajemen dan pemegang saham, di mana manajemen menguasai informasi lebih banyak dibandingkan pemegang saham, sehingga kondisi ini sering memunculkan permasalahan keagenan atau *agency problems*.

### 2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory)*

Teori sinyal (*Signalling Theory*) mengemukakan bahwa perusahaan secara sengaja menyampaikan sinyal kepada pasar guna memperoleh respons dari investor yang dapat memengaruhi nilai saham perusahaan. Sinyal yang bersifat

positif (*good news*) diharapkan akan meningkatkan harga saham, sedangkan sinyal yang bersifat negatif (*bad news*) berpotensi menurunkan harga saham. Penyampaian sinyal tersebut umumnya dilakukan melalui publikasi laporan keuangan sebagai bentuk komunikasi antara manajemen dan pasar (Kombih & Novrys, 2017). Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal. Informasi yang relevan, akurat, lengkap, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai dasar analisis dalam pengambilan keputusan investasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ardian et al., 2023).

### 2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh suatu entitas bisnis sebagai cerminan dari kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan setelah menjalani berbagai aktivitas operasional selama bertahun-tahun, sejak perusahaan didirikan hingga kondisi saat ini. Peningkatan nilai perusahaan dianggap sebagai pencapaian yang positif bagi pemiliknya, karena hal tersebut mencerminkan kesejahteraan yang semakin meningkat bagi para pemegang saham (Kumalasari & Riduwan, 2018). Menurut Fitriani dan Safitri (2021), nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya di pasar, terutama bagi perusahaan publik, karena harga tersebut merupakan hasil interaksi penawaran dan permintaan investor yang mencerminkan ekspektasi terhadap kinerja masa depan perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga dapat diukur melalui rasio keuangan seperti Tobin's Q, yang mencakup seluruh aset, utang, dan ekuitas.

Rasio ini tidak hanya berguna bagi investor, tetapi juga bagi kreditur sebagai dasar penilaian kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan.

### 2.1.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana pemegang saham berasal dari pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam hal ini, manajer memiliki peran strategis karena mereka bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, serta pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Menurut Yuliana dan Handayani (2021), Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan, seperti direktur dan manajer, yang berperan langsung dalam pengambilan keputusan perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial, maka semakin besar juga kepentingan manajer terhadap kemajuan perusahaan. Dengan demikian, manajer memiliki posisi yang setara dengan pemegang saham, sehingga kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat diselaraskan. Kepemilikan oleh manajemen juga berperan dalam memperkuat pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang dijalankan oleh perusahaan.

### 2.1.5 Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah pengakuan yang diperoleh oleh seorang auditor berdasarkan kualitas hasil kerja yang telah mereka capai. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik umumnya berasal dari kelompok *Big*

*Four*. Auditor dari KAP bereputasi cenderung melaksanakan audit laporan keuangan secara cepat dan efisien karena didukung oleh tingkat pengetahuan serta pengalaman yang tinggi. Laporan keuangan perusahaan perlu disampaikan secara akurat dan dapat dipercaya, dan hal ini dapat dicapai dengan menggunakan jasa auditor dari KAP yang memiliki reputasi tinggi (Suparsada & Putri, 2017). Secara umum, KAP dengan sumber daya manusia berkualitas dan sistem kerja yang lebih terstruktur cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih andal.

### 2.1.6 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya, baik melalui aktivitas penjualan, pemanfaatan modal, maupun penggunaan aset. Keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan selama menjalankan operasinya disebut laba. Semakin tinggi laba, semakin baik prospek bisnis perusahaan, yang berdampak pada harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Kurniawan & Putra, 2019).

### 2.1.7 Likuiditas

Menurut Sinaga et al (2021), likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin baik pula kinerja perusahaan dan semakin

besar peluangnya untuk memperoleh dukungan dari berbagai pihak.perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya dianggap memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Likuiditas yang tinggi juga meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap kemampuan pendanaan perusahaan, sehingga dapat memperkuat nilai perusahaan di mata pemberi pinjaman maupun calon investor. Tingginya rasio likuiditas dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya dan membeli saham perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan nilai saham perusahaan. Likuiditas yang baik mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan serta menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasionalnya dengan efisien dan efektif (Farizki & Masitoh, 2021).

## 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Chasanah (2018). Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**,** pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015–2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada variabel

likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019). Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014–2017, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain dilakukan oleh Astuti dan Yadnya (2019). Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memlalui kebijakan deviden. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019). Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2017. Hasil dari penelitian tersebut adalah likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian berikutnya oleh Karjono dan Himawan (2019) menemukan bahwa nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price Earnings Ratio,

dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Return on Assets dan reputasi auditor. Sementara itu, Wafiyah dan Santoso (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Jihadi et al (2021). Tujuan dari penelitian tersebut adalah menganalisis dan menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas serta menguji apakah Corporate Social Responsibility (CSR) dapat memoderasi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian berikutnya oleh Putra dan Sunarto (2021) menemukan bahwa profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan laba perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Sementara itu kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sari dan Wulandari (2021). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mempelajari bagaimana kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan berdampak pada nilai sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indo- nesia tahun 2017-2019. Penelitian tersebut menemukan bahwa

kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Utami dan Widati (2022) mengidentifikasi dan mempelajari bagaimana likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. Hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pangaribuan dan Muren (2023) menganalisis pengaruh reputasi auditor serta komite audit terhadap nilai perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 - 2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Indra et al (2024). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis dampak struktur modal, mengevaluasi dampak kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan, dan menentukan seberapa besar ukuran perusahaan yang mampu mengendalikan hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Damarani et al (2024) mengidentifikasi dan mempelajari bagaimana kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai pada perusahaan sektor basic materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode

2019-2022. Hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Dwi dan Ghozali (2025) menganalisis serta menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta mengevaluasi peran Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Azizah et al (2025). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mempelajari bagaimana keputusan tentang kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pendanaan berdampak pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023. Penelitian tersebut menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama Peneliti (Tahun) | Variabel Independent dan Variabel Dependen | Objek kajian | Hasil |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Chasanah (2018) | Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan | Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015–2017 | 1. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<br>2. Likuiditas yang diukur |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | menggunakan Current Ratio (CR), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 2 | Yanti dan Darmayanti (2019) | Variabel Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Variabel Dependen :Nilai Perusahaan | Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014–2017, | 1. Profitabilitas yaitu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<br>2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 3 | Astuti dan Yadnya (2019) | Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden | Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut membagikan dividen pada periode 2013 sampai dengan 2017. | 1. Profitabilitas yaitu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<br>2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. |
| 4 | Dewi & Abundanti (2019) | Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial | Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2017. | 1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<br>2. Likuiditas memiliki pengaruh |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | variabel Dependen : Nilai Perusahaan | | negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,<br>3. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh p**ositif** terhadap nilai perusahaan. |
| 5 | Karjono dan Himawan (2019) | Variabel Independen : DER, ROA, CR, Dan Reputasi Auditor Variabel Dependen : Nilai Perusahaan | Perusahaan Manufaktur Dan Property Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 | 1. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price Earning Ratio, dipengaruhi secara signifikan oleh Return on Assets dan reputasi auditor |
| 6 | Wafiyah dan Santoso (2021) | Variabel Independen : Struktur Kepemilikan, Dividen, Cash Holding Dan Reputasi Auditor Variabel Dependen : Nilai Perusahaan | Perusahaan sektor consumer goods periode 2015-2019 dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) STIESIA Surabaya. | 1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<br>2. Reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 7 | Jihadi et al (2021) | Variabel Independen : Likuiditas, Leverage, Profitabilitas | Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di | 1. Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Variabel Dependen : Nilai Perusahaan | Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2014-2019 | signifikan terhadap nilai perusahaan.<br>2. Likuiditas, berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. |
| 8 | Putra dan Sunarto ( 2021 ) | Variabel Independen : Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen : Nilai Perusahaan | perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023**.** | 1. Profitabilitas, yang diukur menggunakan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan<br>2. Kepemilikan manajerial, yang diukur memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 9 | Sari dan Wulandari (2021). | Variabel Independen : kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan deviden Variabel Dependen : Nilai Perusahaan | Perusahaan sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. | 1. kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 10 | Utami dan Widati (2022) | Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Variabel | Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Dependen : Nilai Perusahaan | Tahun 2017–2020 | 2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan<br>3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 11 | Pangaribuan dan Muren (2023) | Variabel Independen : Reputasi Auditor Dan Komite Audit Variabel Dependen : Nilai perusahaan | Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021 | 1. Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 12 | Indra et al (2024) | Variabel Independen : Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Variabel Independen : Nilai Perusahaan | Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023 | 1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 13 | Damarani et al (2024) | Variabel Independen : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan Variabel Independen : | Perusahaan sektor basic materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2022. | 1. kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Perusahaan | | |
| 14 | Dwi dan Ghozali (2025) | Variabel Independen : Profitabilitas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan | Perusahaan energi dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 dan 2023. | 1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 15 | Azizah et al (2025) | Variabel Independen : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Keputusan Pendanaan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan | Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023 | 1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. |

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merujuk pada kondisi di mana anggota manajemen perusahaan seperti direktur, komisaris, dan manajer memiliki bagian kepemilikan saham perusahaan. Keterlibatan mereka tidak hanya dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga diberi kesempatan untuk memiliki saham, yang pada gilirannya dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham (Lestari et al., 2021). Sebagaimana

dijelaskan dalam teori agensi oleh Jensen  dan Meckling (1976), kepemilikan ini sangat penting untuk menyelaraskan kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa perbedaan tujuan antara manajer dan pemilik menyebabkan konflik keagenan. Namun, lebih banyak kepemilikan manajerial berarti lebih sedikit konflik keagenan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Ini karena mereka juga akan mendapatkan manfaat langsung dari peningkatan nilai perusahaan melalui kepemilikan saham mereka.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Indra et al (2024), Putra dan Sunarto (2021), Dewi dan Abundanti (2019), serta Sari dan Wulandari (2021) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Azizah et al (2025) menunjukan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapula hasil dari penelitian Damarani et al (2024), Utami dan Widati (2022), serta Wafiyah dan Santoso (2021) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan temuan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

*H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.*

### 2.3.2 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan

Auditor bereputasi mencerminkan profesionalisme dan kualitas tinggi, sehingga meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan. Independensi dan kompetensi. Auditor berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Reputasi auditor merupakan elemen penting yang mencerminkan kualitas dan integritas dalam pelaksanaan audit. Auditor yang memiliki nama baik cenderung mempertahankan reputasinya dengan memberikan layanan audit berkualitas tinggi, yang sekaligus menjadi indikator kualitas (Rizka & Arifin, 2015). Wafiyah & Santoso (2021) menyatakan reputasi auditor yang tinggi berfungsi sebagai sinyal positif dalam teori sinyal karena menunjukkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Mekanisme pengawasan internal dan eksternal diperlukan untuk mengurangi konflik. Auditor yang memiliki reputasi tinggi, seperti auditor dari *Big Four* Kantor Akuntan Publik, dianggap lebih mahir dan independen dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan. Pada akhirnya, hal ini dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan dan meningkatkan nilainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wafiyah dan Santoso (2021) menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini diperkuat oleh hasil studi Karjono dan Himawan (2019) serta Pangaribuan dan Muren (2023) yang juga menyimpulkan bahwa reputasi auditor memiliki dampak positif terhadap peningkatan nilai

perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan temuan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

*H2: Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.*

### 2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas kinerja manajemen secara menyeluruh, yang tercermin dari besarnya laba yang dihasilkan melalui aktivitas penjualan dan investasi. Hamidy et al (2015) mengungkapkan, menurut teori sinyal (*signalling theory*), peningkatan profitabilitas perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor, yang kemudian mendorong respon pasar berupa kenaikan harga saham. Hal ini berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula potensi keuntungan yang diperoleh. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan mendorong apresiasi nilai saham di pasar (Hamidy et al., 2015).

Pernyataan ini sejalan dengan peneliti Dwi dan Ghozali (2025), Astuti dan Yadnya (2019), Chasanah (2018), Dewi dan Abundanti (2019), Jihadi et al (2021), serta Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Lalu hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Sunarto (2021) serta Utami & Widati (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan temuan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

*H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.*

### 2.3.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini biasanya dihitung dengan membandingkan total aset lancar terhadap kewajiban lancar, sehingga mencerminkan seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendeknya (Chasanah, 2018). Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh Gz dan Lisiantara (2022) pada peningkatan likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara efektif. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor, karena mencerminkan stabilitas operasional dan kinerja perusahaan yang baik. Hal tersebut berpotensi menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Akibatnya, permintaan terhadap saham perusahaan meningkat, mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pernyataan ini sejalan dengan peneliti Yanti dan Darmayanti (2019), serta Jihadi et al (2021) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Lalu hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019), Astuti dan Yadnya (2019), serta Utami dan Widati (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan. Adapula, penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Berdasarkan hasil analisis dan temuan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

*H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan*

## 2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan keterkaitan antara variabel independen yang meliputi kepemilikan manajerial, reputasi auditor. Profitabilitas, dan likuiditas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam penelitian ini, variabel kepemilikan manajerial (X1) dianalisis berdasarkan teori keagenan. Teori ini menjelaskan perbedaan tujuan, konflik kepentingan yang sering terjadi dalam hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen). Salah satu mekanisme internal yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik adalah kepemilikan manajemen. Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan dimotivasi untuk membuat keputusan yang meningkatkan kinerja perusahaan karena kepentingan pribadi mereka sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Sebaliknya, teori sinyal menjelaskan variabel reputasi auditor (X2), profitabilitas (X3), dan likuiditas (X4), yang menunjukkan bahwa manajemen dapat memberikan sinyal kepada investor melalui informasi keuangan. Ketiga variabel ini menjadi sinyal positif yang digunakan untuk menarik perhatian dan

kepercayaan investor terhadap kondisi dan situasi saat ini. Variabel dalam penelitian ini dijelaskan melalui kerangka konseptual yang tercantum dibawah.

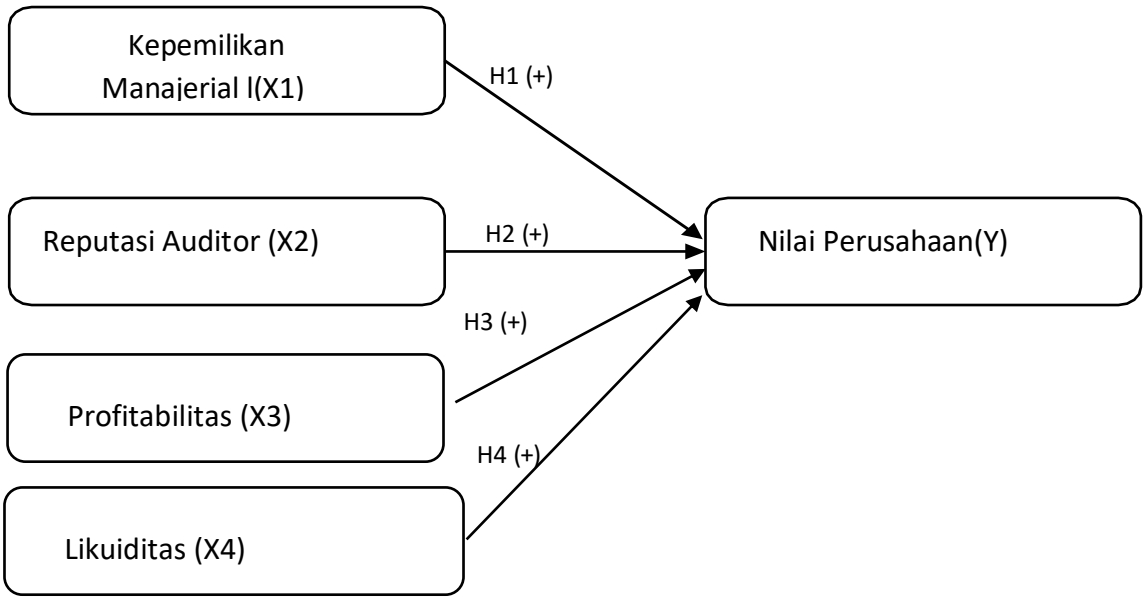


**Gambar 2 1 Kerangka Penelitian**

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan di sektor perindustrian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2021-2024. Perusahan di BEI dipilih menjadi objek penelitian dikarenakan memiliki kelengkapan serta kesesuaian data dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel *purposive sampling method* digunakan, yang berarti sampel dipilih berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik dan kriteria tertentu.

Kriteria Dalam pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan Perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
2. Perusahaan Perindustrian yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2021-2024.
3. Perusahaan Perindustrian yang mempublikasikan annual report.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam panelitian yaitu variabel kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas dan likuiditas.
5. Data laporan keuangan yang tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan dari tahun 2021 – 2024.

### 3.2 Sumber data dan Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada sektor industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 - 2024. Informasi tersebut diperoleh melalui situs resmi BEI maupun melalui website resmi milik masing-masing perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dimanfaatkan untuk membangun dasar teori yang kokoh, memahami konsep-konsep penting, serta menelusuri hasil penelitian terdahulu. Di sisi lain, studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder melalui penelaahan berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Penelitian ini memanfaatkan dokumen yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web resmi masing-masing perusahaan, yang menyajikan data historis yang relevan dan dapat dipercaya sebagai dasar analisis. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka, dan termasuk dalam jenis data sekunder.

## 3.3 Variabel Penelitian

### 3.3.1 Variabel Independen

#### 3.3.1.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang berperan dalam pengambilan keputusan. Semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen, maka semakin tinggi motivasi mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Putri & Sari, 2020). Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial dihitung dengan menggunakan rumus berikut menurut penelitian Azizah et al (2025):

$$\boldsymbol{MOWN} = \frac{kepemilikan\ manajer}{saham\ beredar} \text{ x } 100\%$$

#### 3.3.1.2 Reputasi Auditor

Auditor bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik mereka sendiri dan Kantor Akuntan Publik dengan membuat opini yang menunjukkan keadaan sebenarnya perusahaan. Metode ini disebut sebagai kepercayaan auditor (Wafiyah & Santoso, 2021). Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* memiliki kualitas audit yang tinggi, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non Big Four* memiliki kualitas audit yang rendah. Oleh karena itu, indikator reputasi auditor *Big Four* dan *non Big Four* berbeda. Untuk informasi pendapatan KAP *Big Four* di tahun 2023 didapat dari data web Kenton (2024).

**Tabel 3. 1 Pengukuran Reputasi Auditor**

| Kantor Akuntan Publik | Pendapatan 2023 (US$) | Kode Skor Reputasi |
|---|---|---|
| Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) | 64.9 Miliar | 5 |
| PricewaterhouseCoopers (PwC) | 53.1 Miliar | 4 |
| Ernst & Young (EY) | 49.9 Miliar | 3 |
| Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) | 36 Milar | 2 |
| KAP *Non Big Four* | | 1 |

### 3.3.1.3 Profitabilitas

Kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dari modal yang dimiliki disebut profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional, menjamin kelangsungan usaha, dan menarik investor karena potensi return yang besar. Penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA) untuk mengukur pengembalian investasi dari seluruh aset perusahaan, di mana semakin tinggi ROA, semakin besar laba yang dihasilkan (Gz & Lisiantara, 2022). Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus berikut menurut penelitian Alawiyah et al (2022) :

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

### 3.3.1.4 Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek disebut dengan likuiditas. Likuiditas diukur dengan current ratio, yang menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas atau aset lancar. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar dana

tersedia untuk membayar dividen, operasional, dan investasi (Gz & Lisiantara, 2022). Dalam penelitian ini likuiditas dihitung dengan menggunakan rumus berikut menurut penelitian Alawiyah et al (2022)

$$\text{current ratio} = \frac{Aset\ lancar}{Hutang\ lancar}$$

### 3.3.2 Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Nilai perusahaan dapat diukur melalui rasio Tobin's Q. Apabila perusahaan memiliki rasio tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara optimal, sejalan dengan penelitian Fitriani dan Safitri (2021). Rumus Tobin's Q menurut Sudiyatno (2010) adalah sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{Nilai\ pasar\ equitas + total\ kewajiban}{Nilai\ buku\ dari\ total\ aktva}$$

**Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Penelitian**

| Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|---|---|
| Nilai Perusahaan (Y) | $Tobin's\ Q = \frac{Nilai\ pasar\ equitas + total\ kewajiban}{Nilai\ buku\ dari\ total\ aktva}$ | Rasio |
| Kepemilikan Manajerial (X1) | $\boldsymbol{MOWN} = \frac{kepemilikan\ manajer}{saham\ beredar}$ x 100% | Rasio |
| Reputasi Auditor (X2) | Peringkat pendapatan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan *Non Big Four.* | Skor urutan 5 - 1 |
| Profitabilitas (X3) | ROA = $\frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$ | Rasio |
| Likuiditas (X4) | current ratio = $\frac{Aset\ lancar}{Hutang\ lancar}$ | Rasio |

## 3.4 Metode Analisis Deskriptif

### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data tanpa menarik kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistik deskriptif adalah tahap awal dalam pengolahan data, dan tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan ringkasan umum dari suatu data penelitian, mencakup nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah dari tiap variabel.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel dependen dan independen dalam model regresi mengikuti pola distribusi normal. Hasil yang diharapkan dari uji normalitas adalah data dengan distribusi normal atau hampir normal. Analisis ini biasanya dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan distribusi data aktual dengan distribusi normal. Dalam pengujian ini, metode Kolmogorov-Smirnov digunakan dengan ketentuan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

### 3.4.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi penelitian ini menunjukkan korelasi antara variabel independen. Jika tidak ada, model regresi dianggap baik. Nilai ketahanan dan faktor penginflasian variasi (VIF) dapat digunakan untuk melakukan pengujian. Apabila nilai ketahanan lebih dari 0,10 variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak memiliki multikolinearitas.

### 3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi, ini terjadi ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain. Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dalam model regresi linier. Nilai Durbin-Watson (DW) berikut menunjukkan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai DW statistik menunjukkan < -2 berarti ada autokorelasi positif. nilai DW menunjukkan statistik berada diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi, nilai DW menunjukkan statistik > 2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.4.2.4 Uji Heteroskedasitas

Menurut Sahir (2021) uji heteroskedastisitas, sebuah uji asumsi klasik, digunakan untuk menemukan ketidaksamaan antara residual dari dua pengamatan berbeda. Suatu model regresi dianggap baik jika tidak mengandung

heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mengevaluasi heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Analisis menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, itu menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017), regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Studi ini menggunakan model berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

$\beta_1$, $\beta_2$, $\beta_3$ $\beta_4$ = Koefesien Regresi

$X_1$ = Kepemilikan Manajerial

$X_2$ = Reputasi Auditor

$X_3$ = Profitabilitas

$X_3$ = Likuiditas

*e* = *Error terms*

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.4.1 Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi ini untuk mengetahui seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen. Menurut Ghozali (2021), nilai $R^2$ ini menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel independent. Nilai $R^2$ yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan suatu variabel independen untuk menjelaskan variansi variabel dependen terbatas. Di satu sisi, nilai $R^2$ yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variansi variabel dependen.

#### 3.4.4.2 Uji F

Menurut Ghozali (2021), uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) berpengaruh satu sama lain dan mengevaluasi ketepatan pada model regresi yang ditetapkan. Apabila F lebih besar dari tingkat pada signifikasi (sig < 0,05) maka model pada penelitian dapat digunakan atau sudah tepat. Namun, apabila F lebih kecil dari tingkat signifikansi (sig > 0,05) maka model pada penelitian tidak dapat digunakan atau tidak tepat.

#### 3.4.4.3 Uji T

Menurut Ghozali (2021), uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen, yaitu kepemilikan manajeria, reputasi auditor,

profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel dependen berupa nilai perusahaan. Proses berikut menggambarkan langkah-langkah dalam pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig.t < α (0.05) dan koefisien menunjukan tanda positif, maka adanya pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai sig.t < α (0.05) dan koefisien menunjukan tanda negatif, maka adanya pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Jika nilai sig.t > α (0.05), maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

# BAB IV

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pada sektor perindustrian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2021-2024. Data informasi tersebut diperoleh melalui situs resmi BEI maupun melalui website resmi milik masing-masing perusahaan Penelitian ini mendapatkan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan berbagai kriteria seperti yang sudah dijelaskan pada bab 3, dan hasil yang didapatkan sebanyak 80 sampel yang memenuhi kriteria tersebut. Adapun distribusi sampel yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Sampel Penelitian**

| No | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| **1.** | Perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 – 2024. | 47 |
| **2.** | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2021 – 2024 dan tidak memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel - varabel penelitian | (27) |
| **3.** | Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report secara lengkap pada periode 2021 – 2024 dan tidak memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel - varabel penelitian | (27) |
| **4.** | Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel - variabel penelitian | 20 |
| **5.** | Jumlah data yang digunakan untuk penelitian | 80 |

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang terlibat pada penelitian diantaranya kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Pengujian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel. Hasil dari pengolahan statistik deskriptif ini berisi informasi seperti ukuran sampel, simpangan baku (*standard deviation*), nilai rata-rata (*mean*), serta nilai *maksimum* dan *minimum* dari setiap variabel yang dianalisis. Data hasil analisis deskriptif tersebut disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Nilai Perusahaan (Y) | 80 | 0.37 | 3.12 | 1.1092 | 0.56916 |
| Kepemilikan Manajerial (X1) | 80 | 0.00 | 0.56 | 0.1128 | 0.15224 |
| Reputasi Auditor (X2 | 80 | 1.00 | 4.00 | 1.4000 | 0.97565 |
| Profitabilitas (X3) | 80 | 0.19 | 0.23 | 0.0366 | 0.06572 |
| Likuiditas (X4) | 80 | 0.16 | 7.76 | 1.9810 | 1.29797 |
| Valid N (listwise) | 80 | | | | |

*Sumber : Data diolah, 2025*

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.37, nilai

maksimum sebesar 3.12, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1.1092 dan standar deviasi sebesar 0.56916. Standar deviasi nilai perusahaan memiliki nilai lebih rendah dibandingkan nilai rata ratanya. Uji ini menjelaskan bahwa terdapat variasi dalam nilai Tobin's Q antar perusahaan, sehingga menunjukkan adanya perbedaan dalam nilai perusahaan yang diukur melalui rasio ini. Nilai minimum nilai perusahaan sebesar 0.37 yang dimiliki oleh perusahaan Supreme Cable Manufacturing pada tahun 2023. Nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 3.12 yang dimiliki oleh perusahaan Arwana Citramulia Tbk tahun 2022

**2.** Kepemilikan Manajerial (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum sebesar 0.56, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.1128 dan standar deviasi sebesar 0.15224. Standar deviasi kepemilikan manajerial memiliki nilai lebih rendah dibandingkan nilai rata ratanya. Nilai minimum kepemilikan manajerial sebesar .00 yang dimiliki oleh perusahaan United Tractors Tbk tahun 2021 dan 2022. Nilai Maksimum kepemilikan nmanajerial sebesar 0.56 yang dimiliki oleh perusahaan Perma Plasindo Tbk tahun 2021.

**3.** Reputasi auditor menunjukkan nilai minimum sebesar 1.00, nilai maksimum 4.00, nilai *mean* (rata-rata) 1.4000, dan standar deviasi sebesar 0.97565. Standar deviasi Reputasi auditor menunjukkan nilai lebih rendah dibandingkan dengan suatu nilai rata-ratanya. Nilai minimum reputasi auditor sebesar 1.00 yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak menggunakan jasa KAP *BigFour,* yaitu perusahaan Perma Plasindo Tbk., perusahaan Jembo Cable Company Tbk., perusahaan Tira Austenite Tbk., Dst. Nilai maksimum reputasi auditor sebesar 4.00 yang berarti bahwa perusahaan tersebut menggunakan jasa KAP *Big Four*

(PwC). Perusahan tersebut adalah perusahaan United Tractors Tbk. Dan perusahaan Astra International Tbk.

4. Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -0.19, nilai maksimum sebesar 0.23, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.366, dan standar deviasi sebesar 0.06572. Standar deviasi profitabilitas menunjukkan nilai lebih rendah dibandingkan dengan suatu nilai rata-ratanya. Nilai minimum profitabilitas sebesar -0.19 yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang kecil, terdapat pada perusahaan Intraco Penta Tbk. tahun 2021. Nilai maksimum profitabilitas sebesar 0.23 yang berarti perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi, terdapat pada perusahaan Arwana Citramulia Tbk. tahun 2023.
5. Likuiditas menunjukkan nilai minimum sebesar 0.16, nilai maksimum sebesar 7.76, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1.9810, dan standar deviasi sebesar 1.9810**.** Standar deviasi likuiditas menunjukkan nilai lebih rendah dibandingkan dengan suatu nilai rata-ratanya. Nilai minimum likuiditas sebesar 0.16 yang berarti bahwa perusahaan mengalami kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek terjadi pada perusahaan Intraco Penta Tbk. Tahun 2021. Nilai maksimum likuiditas sebesar 7.76 yang berarti bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih dari cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek seperti perusahaan Supreme Cable Manufacturing tahun 2024.

### 4.3 Uji Asumsi klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan untuk 80 sampel sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Uji Normalitas**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 80 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .44784032 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .099 |
| | Positive | .099 |
| | Negative | -.062 |
| Test Statistic | | .099 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)[c] | | .051 |

*Sumber : Data diolah, 2025*

Berdasarkan hasil uji metode *one sample kolmogorov-smirnov test* yang dilakukan menunjukkan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0.051. Maka dapat disimpulkan data ini berdistribusi normal dikarenakan angka yang dihasilkan yaitu nilai signifikansi > 0,05.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Korelasi yang tinggi dapat menyebabkan distorsi dalam estimasi koefisien regresi, dan biasanya dideteksi menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi (Saunders et

al., 2019). . Pada penelitian ini, dalam menguji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance dan variance inflation factor (*VIF). Hasil dari uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Uji Multikolineritas**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | K. Manajerial | .988 | 1.012 |
| | D. Direksi | .629 | 1.590 |
| | Profitabilitas | .630 | 1.587 |
| | Likuiditas | .972 | 1.029 |

*Sumber : Data diolah, 2025*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Pernyataan ini didukung dengan seluruh nilai tolerance yang berada di atas 0,1 dan tidak adanya nilai VIF yang melebihi 10. Sesuai dengan kriteria, multikolinearitas, tidak terjadi apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF berada dibawah 10.

### 4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan adanya kesalahan pengganggu yang berada pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dalam model regresi linier berkorelasi satu sama lain (Ghozali, 2018). Adapun hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan untuk 80 sampel sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .617[8] | .021 | .002 | 1.58000 | .925 |
| a. Predictors: (Constant), Likuiditas, K. Manajerial, R. Auditor, Profitabilitas | | | | | |
| b. Dependent Variable: N. Perusahaan | | | | | |

*Sumber : Data diolah, 2025*

Dari hasil pengujian,, nilai uji Durbin Watson menunjukan 0.925. Oleh karena itu, hasil uji autokorelasi tersebut menunjukkan tidak adanya autokorelasi sesuai sesuai dengan kriteria yaitu apabila nilai Durbin Watson statistik berada diantara -2 sampai 2.

### 4.3.4 Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan kondisi di mana varians error dalam model regresi tidak konstan atau berubah-ubah antar pengamatan (Gujarati, 2012). Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas diuji dengan uji Glejser. Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Uji Heteroskedatisitas**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .329 | .070 | | 4.692 | .000 |
| | X1 | .097 | .103 | .104 | .939 | .351 |
| | X2 | .024 | .036 | .093 | .669 | .505 |
| | X3 | .651 | .531 | .170 | 1.225 | .224 |
| | X4 | .022 | .022 | -.114 | -1.020 | .311 |

*Sumber: Data Diolah (2025)*

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi masing-masing variabel independen adalah > 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

### 4.4 Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan simultan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami kontribusi relatif masing-masing variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2019) Untuk menginterpretasikan koefisien, dapat dilihat pada kolom *Unstandardised Coefficients*. Adapun hasil uji analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Analisis Regresi berganda**

| Model | Coefficients | Standard Error | | t Stat | P-value |
|---|---|---|---|---|---|
| Intercept | 1.075 | 0.137 | | 7.871 | 0.000 |
| Kepemilikan Manajerial (X1) | 1.468 | 0.342 | .393 | 4.296 | 0.000 |
| Reputasi Auditor (X2) | -0.17 | 067 | -.030 | -258 | 0.797 |
| Profitabilitas (X3) | 3.506 | .991 | .405 | 3.537 | .001 |
| Likuiditas (X4) | -.119 | 0.040 | -.271 | -2.939 | .004 |

*Sumber : Data diolah, 2025*

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disusun model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.075 + 1.468X_1 – 0.017X_2 + 3.506X_3 - 0.119X_4 + e$$

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi diatas, kesimpulannya adalah :

1. Jika nilai konstanta nilai perusahaan (Y) sebesar 1.075 yang menyatakan jika variabel kepemilikan manajerial (X1), reputasi auditor (X2), profitabilitas (X3) dan likuiditas (X4) sama dengan 0 (nol), maka nilai perusahaan sebesar 1.075.
2. Koefesien X1 (kepemilikan manajerial) sebesar 1.468 menunjukan apabila terjadi peningkatan variabel X1 (kepemilikan manajerial) sebesar 1% maka nilai perusahaan meningkat sebesar 1.468 (146.8%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (kepemilikan manajerial) sebesar 1% maka nilai perusahaan menurun sebesar 1.468 (146.8%).
3. Koefisien X2 (reputasi auditor) sebesar -0.017 menunjukan apabila terjadi peningkatan variabel X2 (reputasi auditor) sebesar 1%, maka nilai

perusahaan akan menurun sebesar -0.017 (1,7%). Sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel X2 (reputasi auditor) sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.017 (1,7%).

4. Koefisien X3 (profitabilitas) sebesar 3.506 menunjukan apabila terjadi peningkatan variabel X3 (profitabilitas) sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 3.506 (350,6%). Sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel X3 (profitabilitas) sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3.506 (350,6%).
5. Koefisien X4 (likuiditas) sebesar -0.119 menunjukan apabila terjadi peningkatan variabel X4 (likuiditas) sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0.119 (11,9%). Sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel X4 (likuiditas) sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.119 (11,9%).

## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Uji Koefisien Determinan (R2)

Uji koefisien determinasi ($R^2$) digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2021) nilai $R^2$ menunjukkan seberapa besar informasi dari variabel independen yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. $R^2$ rendah berarti kemampuan prediksi terbatas, sedangkan $R^2$ tinggi menunjukkan kemampuan prediksi yang kuat

**Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinan**

| *Regression Statistics* | |
|---|---|
| **Multiple R** | 0.617 |
| **R Square** | 0.381 |
| **Adjusted R Square** | 0.348 |
| **Standard Error** | 0.45963 |
| **Observations** | 80 |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Adjusted R square menunjukkan nilai 34.8%. Hal ini menunjukkan bahwa 34,8% variasi variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

### 4.5.2 Uji F

Uji F dalam regresi berganda digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan menilai apakah model regresi yang dibangun layak secara statistik. Apabila nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan (misalnya 0,05), maka model dianggap valid untuk digunakan dalam analisis. Sebaliknya, jika nilai signifikansi melebihi batas tersebut, maka model dinilai kurang mampu menjelaskan variabel yang diteliti secara menyeluruh (Kuncoro, 2020).

**Tabel 4. 9 Uji F**

| | *SS* | *df* | *MS* | *F* | *Significance F* |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 9.747 | 4 | 2.437 | 11.534 | 0.000 |
| Residual | 15.844 | 75 | .211 | | |
| Total | 25.591 | 79 | | | |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan apabila model regresi linier ini memenuhi ketentuan kelayakan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

### 4.5.3 Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen secara individual dalam regresi linier. Uji ini mengevaluasi apakah koefisien regresi dari suatu variabel berbeda secara signifikan dari nol. Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan (biasanya 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependensi (Sekaran & Bougie, 2019).

**Tabel 4. 10 Uji T**

| Model | Coefficients | Standard Error | Beta | t Stat | P-value |
|---|---|---|---|---|---|
| Intercept | 1.075 | 0.137 | | 7.871 | 0.000 |
| Kepemilikan Manajerial (X1) | 1.468 | 0.342 | .393 | 4.296 | 0.000 |
| Reputasi Auditor (X2) | -0.17 | 0.67 | -0.30 | -.258 | 0.797 |
| Profitabilitas (X3) | 3.506 | .991 | .405 | 3.537 | .001 |
| Likuiditas (X4) | -.119 | 0.040 | -.271 | -2.939 | 0.004 |

*Sumber : Data diolah, 2025*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

   Hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil uji t pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial positif sebesar 1.468, dan nilai signifikansi pada variabel kepemilikan manajerial sebesar 0.000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig < α (0.000 < 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan H1 didukung.

2. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

   Hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini adalah reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil uji t pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi reputasi auditor negatif sebesar -0.017, dan nilai signifikansi pada variabel independen sebesar 0.797. Nilai

ini menunjukkan bahwa nilai sig > α (0.797 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan H2 tidak didukung.

3. Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

Hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil uji t pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi reputasi auditor positif sebesar 3.506, dan nilai signifikansi pada variabel reputasi auditor sebesar 0.001. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig < α (0.001 < 0.05), sehingga dapat dikatakan bahwa H3 didukung dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengujian Hipotesis keempat (H4)

Hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil uji t pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi likuiditas negatif sebesar -0.119, dan nilai signifikansi pada variabel likuiditas sebesar 0.004. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig < α (0.004 < 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan terhadap nilai perusahaan dan H4 tidak didukung.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis menunjukkan

nilai signifikasi sebesar 0.000 dan koefisien regresi 1.468. Hasil tersebut menunjukkan nilai sig < α (0.000 < 0.05) dan koefisien regresi menunjukkan arah positif. Oleh karena itu kepemilikan manajerial dapat disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan H1 didukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019)**,** Putra dan Sunarto (2021)**,** Sari dan Wulandari (2021) dan **I**ndra et al (2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tingginya proporsi kepemilikan saham oleh manajemen mendorong manajer untuk bekerja lebih optimal demi kepentingan pemegang saham, yang dalam hal ini juga mencakup dirinya sendiri. Kondisi ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan manajerial berperan dalam menyelaraskan kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham eksternal, sehingga potensi terjadinya konflik keagenan dapat diminimalkan, yang pada akhirnya mendukung peningkatan nilai perusahaan Dewi dan Abundanti (2019) dan hal tersebut selaras dengan teori keagenan yang digunakan dalam penelitian ini.

### 4.6.2 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Setelah dilakukan uji hipotesis, diperoleh hasil nilai signifikasi sebesar 0.797 dan koefisien regresi -0.017. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai sig > α (0.797 > 0.05) dan koefisien

regresi menunjukan arah negatif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan H2 tidak didukung. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Karjono dan Himawan (2019), Wafiyah dan Santoso (2021), dan Pangaribuan dan Muren (2023) yang menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, pemilihan auditor dengan reputasi tinggi menjadi cara bagi perusahaan untuk menyampaikan sinyal positif kepada investor terkait kredibilitas laporan keuangan yang disajikan. Sinyal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar (Kombih & Novrys, 2017). Dengan reputasi tersebut, auditor dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan telah diaudit dengan standar profesional, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Wafiyah & Santoso, 2021). Namun, temuan dalam penelitian ini justru menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak cukup kuat dalam memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, kemungkinan dapat disebabkan oleh adanya pengawasan ketat yang dilakukan oleh auditor yang dapat menunjukkan resiko tersembunyi yang dapat meningkatkan resepsi para investor dan juga pemilihan auditor terkemuka sering dikaitkan dengan adanya biaya yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik sekalipun tidak dapat menutupi kelemahan kinerja internal atau praktik manajerial yang tidak transparan (Karjono & Himawan, 2019). Dalam beberapa kasus, meskipun perusahaan telah diaudit oleh auditor ternama, nilai perusahaan tetap menurun karena investor menilai lebih dalam terhadap kinerja

operasional perusahaan daripada sekadar siapa auditornya (Wafiyah & Santoso, 2021).

### 4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Uji hipotesis menunjukkan hasil nilai signifikasi sebesar 0.001 dan koefisien regresi 3.506. Hipotesis ketiga ini menghasilkan bahwa nilai ig < α (0.001 < 0.05) dan koefisien regresi menunjukan nilai positif. Oleh karena itu profitabilitas dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan H3 didukung. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar, yang berarti kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kepada pemegang saham juga akan lebih besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chasanah (2018), Astuti dan Yadnya (2019), Dewi dan Abundanti (2019)**,** Yanti dan Darmayanti (2019), Jihadi et al (2021) serta Dwi dan Ghozali (2025), yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran efektfitas pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen disebut profitabilitas. Keefektifan pengelolaan perusahaan oleh manajemen akan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan dan secara tidak langsung akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Astuti & Yadnya, 2019). Teori sinyal, informasi seperti laporan keuangan dan profitabilitas digunakan

manajemen sebagai sinyal untuk menunjukkan kinerja perusahaan kepada investor. menghasilkan laba yang tinggi, itu akan meningkatkan nilainya (Hamidy et al., 2015). Informasi seperti laporan keuangan dan profitabilitas digunakan manajemen sebagai sinyal untuk menunjukkan kinerja perusahaan kepada investor. Laba tinggi dianggap sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek bisnis yang menjanjikan dan dikelola dengan baik (Brigham & Houston, 2014). Melalui sinyal tersebut perusahaan akan dinilai oleh investor sebagai tempat investasi yang layak, sehingga dapat meningkatkan minat pada saham (Kombih & Novrys, 2017).

### 4.6.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil nilai signifikasi sebesar 0.004 dan koefisien regresi -0.019. hasil uji hipotesis keempat ini menghasilkan nilai sig < α (0.004 < 0.05) dan koefisien regresi menunjukkan arah negatif. Oleh karena itu H4 tidak didukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Yadnya (2019), Dewi dan Abundanti (2019), serta Utami dan Widati (2022) yang menyatakan apabila likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam perspektif teori sinyal (*signaling theory*), kondisi likuiditas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang stabil dan mampu menjaga kelangsungan operasionalnya (Gz & Lisiantara, 2022). Namun, temuan dalam

penelitian ini justru menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif, kemungkinan dapat disebabkan oleh tingkat current ratio yang terlalu tinggi yang sering dipandang kurang menguntungkan karena mencerminkan adanya sejumlah besar dana yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Utami & Widati, 2022).

# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh manajemen, maka semakin tinggi motivasi manajer untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan karena adanya penyatuan kepentingan antara manajer sebagai pengelola dan pemilik.
2. Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun auditor bereputasi tinggi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan, kenyataannya reputasi auditor tidak selalu mampu memberikan dampak nyata terhadap persepsi nilai perusahaan di mata investor.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat investasi serta berdampak pada kenaikan suatu nilai perusahaan.
4. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas atau current ratio yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya dana tidak terpakai yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut menandakan ketidakefisienan dalam pengelolaan aset lancar dan dapat menurunkan daya tarik perusahaan di mata investor.

## 5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dapat mempertimbangkan strategi kepemilikan saham oleh manajer sebagai bentuk komitmen jangka panjang terhadap perusahaan. Selain itu, peningkatan efisiensi operasional untuk mendorong profitabilitas perlu menjadi prioritas agar dapat menciptakan nilai tambah di mata investor.

2. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan kepemilikan manajerial dan profitabilitas sebagai acuan utama dalam menilai prospek pertumbuhan dan nilai suatu perusahaan. Di sisi lain, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga investor sebaiknya tidak semata-mata mengandalkan reputasi auditor dalam menilai kualitas laporan keuangan, melainkan juga memperhatikan faktor-faktor fundamental lainnya yang mencerminkan kinerja dan stabilitas perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor perindustrian. Temuan yang tidak sepenuhnya selaras dengan hipotesis awal seperti adanya pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat

dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain, seperti struktur modal, kebijakan pembagian dividen, dll.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke sektor atau periode lainnya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kepemilikan manajerial, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya variabel lain yang juga memengaruhi nilai perusahaan namun belum diteliti.
3. Data yang digunakan hanya berasal dari laporan keuangan tahunan dan tidak memperhitungkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi, atau sentimen pasar yang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan.

## 5.4 Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan meningkatkan kepemilikan manajerial guna menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham serta menekan konflik keagenan. Meskipun reputasi auditor penting, pemilihan auditor sebaiknya tidak hanya berdasarkan nama besar, tetapi juga independensi dan kualitas audit. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif, sehingga perusahaan perlu menjaga

efisiensi operasional agar laba tetap optimal. Sementara itu, likuiditas perlu dikelola seimbang agar aset lancar tidak menganggur dan tetap produktif.

2. Bagi Investor

Investor disarankan memperhatikan kepemilikan manajerial sebagai tanda komitmen manajemen, serta profitabilitas sebagai indikator kinerja dan prospek perusahaan. Resiko dalam laporan keuangan dapat ditujukan oleh reputasi auditor yang buruk. Selain itu, likuiditas sebaiknya dilihat bersama efisiensi pengelolaan aset, bukan sebagai satu-satunya acuan. Pendekatan ini dapat membantu keputusan investasi yang lebih tepat.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain mengenai nilai perusahaan serta menggunakan pendekatan lain atau metode kualitatif untuk memperbanyak perspektif dan kontribusi keilmuan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan

## DAFTAR PUSTAKA


Adam, W., & Wibowo, S. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan makanan dan minuman. *Media Bisnis, 14*(1), 67–74. https://doi.org/10.34208/mb.v14i1.1682

Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh kinerja keuangan , kebijakan dividen , dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640 Pengaruh

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2011). *Sistem pengendalian menejemen (12tg ed.)*. Jakarta : Karisma Publishing Group.

Ardian, C., tiara, Devi, Y., & Saefurrohman, U. G. (2023). Pengaruh laba akutansi dan arus kas operasi terhadap return saham. *Al Mal Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 04(01), 53–78.

Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh profitailitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *8*(5), 3275–3302.

Azizah, R. N., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023. *Jurnal Emas*, *6*(1), 1–16.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of financial management eleventh edition*. Cengage Learning.

Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 39–47.

Damarani, F., Kusbandiyah, A., Amir, & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, *7*(1), 175–186.

Dewi, L., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institutional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(10), 6099–6118.

Dwi, S. C., & Ghozali, I. (2025). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 779–788.

Engel, R., Lyons, B., & Pannese, D. (2016). Liberating trapped cash: a case study of trapped cash at apple and microsoft. *The Accounting Educators' Journal*, *XXVI*(0), 119–133. http://www.wsj.com/news/articles/SB10103594286287724 40

Farizki, F. I., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , likuiditas , ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(1), 17–22.

https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273
Fitriani, D., & Safitri, I. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(5), 1–17.
Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Dipenogoro*.
Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi ke-10). In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
Gujarati, D. N. (2012). *Basic Econometrics (5th ed., International Edition).* New York: McGraw-Hill Education.
Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas , struktur modal , ukuran perusahaan , likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(4), 3974–3987. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030
Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., Gede, L., & Artini, S. (2015). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *10*, 665–682.
Indra, A. F., Suryani, Y., & Ika, D. (2024). Pengaruh struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023. *Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan (JUSAPAK)*, *2*(4), 51–54.
Jensen, & Meckling. (1976). Structure theory of the firm : managerial behavior , agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360.
Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity , leverage , and profitability on firm value : empirical evidence from indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 423–431. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423
Karjono, A., & Himawan, F. A. (2019). Pengaruh DER , ROA , CR dan reputasi auditor terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan property real estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *22*(1), 12–42.
Kenton, W. (2024). *The big 4 accounting firms: an overview*. Instopedia. https://www.investopedia.com/terms/b/bigfour.asp
Kombih, M. T. akbar, & Novrys, S. (2017). Pengaruh aktivitas pemasaran, kinerja keuangan, dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *3*(3), 281–302. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.1909
Kumalasari, D., & Riduwan, A. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *7*(1), 1–20. https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61
Kuncoro, M. (2020). Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. In *Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
Kurniawan, I. G. E., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, kebijakan

utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(3), 1783–1800.

Lestari, K. ayu, Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial. *Jurnal Manajemen*, *17*(2), 248–255.

Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, *10*(1), 21–39.

Nainggolan, A. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan dan komposisi dewan komisaris terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur di indonesia yang terdaftar di bei arison nainggolan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, *1*(1), 24–36. arisonnainggolan@gmail.com

Nasution, A. Y., & Azhar Maksum, R. (2020). The influence of free cash flow, audit committee, managerial ownership and firm size on firm value with corporate social responsibility as moderating variable in basic industry and chemistry sector companies listed in indonesian stock exchange. *Internatio: Journal of Education, Science, and Technology*, 3(1), 328–250.

Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada pt.indofood sukses makmur tbk yang terdaftar di bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *6*(3), 1189–1202. https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Siaran pers : otoritas jasa keuangan berikan sanksi kasus pt garuda indonesia (persero )tbk. *Otoritas Jasa Keuangan*. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers--Otoritas-Jasa-Keuangan-Berikan-Sanksi-Kasus-Pt-Garuda-Indonesia-Persero-Tbk.aspx

Pangaribuan, H., & Muren, L. A. (2023). Pengaruh reputasi auditor dan komite audit terhadap nilai perusahaan basic materials yang terdaftar di bei periode 2018-2021. *Bongaya Journal of Research in Accounting*, *6*(2), 1–12.

Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(1), 149. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195

Putri, S. A., & Sari, M. M. R. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 101–109.

Rizka, I. D. ayu, & Arifin, Z. (2015). Pengaruh enterprise risk manajement disclosure, kinerja keuangan, dan reputasi auditor terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *01*(01), 77–92.

Sahir, H. (2021). Metodologi penelitian. In *Retrieved from www.penerbitbukumurah.com*.

Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Tema (Jurnal Tera Ilmu Akuntansi)*, *22*(1), 1–18.

Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students (8th ed.)*. Pearson Education Limited.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach (8th ed.)*. Wiley.

Sinaga, A. N., Halim, C., & Sonia, S. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, *14*(2), 211–225.

Sudiyatno, B. (2010). Tobin's q dan altman z-score sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan. *Kajian Akuntansi*, *2*(1), 9–21.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung : Alfabeta*.

Suparsada, N. P. Y. D., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh profitabilitas, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 60–87.

Suseno, I. (2012). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur go publik yang terdaftar di BEI*. Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang.

Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh profitabilitas , likuiditas dan kepemilikan terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 885–893.

Wafiyah, Q., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan, dividend, cash holding dan reputasi auditor terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *10*(11), 1–21.

Yanti, I. G., & Darmayanti, N. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(4), 2297–2324.

Yuliana, N., & Handayani, S. R. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, *10*(3), 1–15.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan Sampel

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 1 | AMIN | Ateliers Mecaniques Indonesia |
| 2 | APII | Arita Prima Indonesia Tbk. |
| 3 | ARKA | Arkha Jayanti Persada Tbk |
| 4 | ARNA | Arwana Citramulia Tbk. |
| 5 | ASII | Astra International Tbk. |
| 6 | BHIT | MNC Asia Holding Tbk. |
| 7 | BINO | Perma Plasindo Tbk. |
| 8 | BNBR | Bakrie & Brothers Tbk |
| 9 | CCSI | Communication Cable Systems In |
| 10 | CTTH | Citatah Tbk. |
| 11 | DYAN | Dyandra Media International Tbk |
| 12 | INTA | Intraco Penta Tbk. |
| 13 | JECC | Jembo Cable Company Tbk. |
| 14 | JTPE | Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. |
| 15 | KUAS | Ace Oldfields Tbk. |
| 16 | LION | Lion Metal Works Tbk. |
| 17 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing |
| h | SKRN | Superkrane Mitra Utama Tbk. |
| 19 | TIRA | Tira Austenite Tbk |
| 20 | UNTR | United Tractors Tbk. |

## Lampiran 2 : Tabulasi Data

| No | Nama Perusahaan | Tahun | TobinsQ | Kepemilikan Majerial | Reputasi auditor | ROA | CR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ateliers Mecaniques D Indonesia | 2021 | 1.19 | 0.04 | 1.00 | 0.01 | 1.39 |
| | | 2022 | 0.87 | 0.04 | 1.00 | 0.02 | 1.40 |
| | | 2023 | 1.01 | 0.04 | 1.00 | 0.04 | 1.47 |
| | | 2024 | 0.89 | 0.15 | 1.00 | 0.06 | 1.89 |
| 2 | Arita Prima Indonesia Tbk. | 2021 | 0.77 | 0.06 | 1.00 | 0.04 | 1.85 |
| | | 2022 | 0.64 | 0.06 | 1.00 | 0.01 | 1.60 |
| | | 2023 | 0.71 | 0.06 | 1.00 | 0.02 | 1.79 |
| | | 2024 | 0.65 | 0.06 | 1.00 | 0.05 | 1.75 |
| 3 | | 2021 | 1.03 | 0.00 | 1.00 | 0.01 | 1.36 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Arkha Jayanti Persada Tbk | 2022 | 1.00 | 0.00 | 1.00 | 0.01 | 1.51 |
| | | 2023 | 0.98 | 0.00 | 1.00 | 0.02 | 1.73 |
| | | 2024 | 0.86 | 0.00 | 1.00 | 0.01 | 2.17 |
| 4 | Arwana Citramulia Tbk | 2021 | 2.92 | 0.37 | 3.00 | 0.21 | 2.40 |
| | | 2022 | 3.12 | 0.37 | 3.00 | 0.23 | 2.34 |
| | | 2023 | 2.16 | 0.37 | 3.00 | 0.17 | 2.41 |
| | | 2024 | 2.20 | 0.37 | 3.00 | 0.16 | 2.10 |
| 5 | Astra International Tbk | 2021 | 0.97 | 0.00 | 4.00 | 0.10 | 1.51 |
| | | 22022 | 1.04 | 0.00 | 4.00 | 0.07 | 1.54 |
| | | 2023 | 0.95 | 0.00 | 4.00 | 0.10 | 1.33 |
| | | 2024 | 0.85 | 0.00 | 4.00 | 0.09 | 1.33 |
| 6 | MNC Asia Holding Tbk | 2021 | 0.47 | 0.03 | 1.00 | 0.02 | 1.23 |
| | | 2022 | 0.50 | 0.03 | 1.00 | 0.04 | 1.10 |
| | | 2023 | 0.50 | 0.03 | 1.00 | 0.04 | 1.15 |
| | | 2024 | 0.47 | 0.03 | 1.00 | 0.01 | 1.20 |
| 7 | Perma Plasindo Tbk | 2021 | 0.89 | 0.00 | 1.00 | -0.09 | 4.36 |
| | | 2022 | 0.71 | 0.56 | 1.00 | 0.01 | 3.58 |
| | | 2023 | 0.73 | 0.56 | 1.00 | 0.01 | 2.82 |
| | | 2024 | 0.96 | 0.56 | 1.00 | 0.01 | 3.90 |
| 8 | Bakrie & Brothers Tbk | 2021 | 1.75 | 0.00 | 1.00 | 0.04 | 1.00 |
| | | 2022 | 1.25 | 0.00 | 1.00 | 0.05 | 1.69 |
| | | 2023 | 1.01 | 0.00 | 1.00 | 0.02 | 0.93 |
| | | 2024 | 0.98 | 0.00 | 1.00 | 0.01 | 0.90 |
| 9 | Communication Cable System In | 2021 | 1.97 | 0.05 | 1.00 | 0.07 | 2.36 |
| | | 2022 | 1.50 | 0.09 | 1.00 | 0.06 | 1.63 |
| | | 2023 | 1.21 | 0.09 | 1.00 | -0.03 | 1.61 |
| | | 2024 | 0.89 | 0.09 | 1.00 | 0.01 | 1.99 |
| 10 | Citatah Tbk | 2021 | 0.79 | 0.10 | 1.00 | -0.03 | 1.30 |
| | | 2022 | 0.84 | 0.10 | 1.00 | -0.05 | 1.19 |
| | | 2023 | 0.74 | 0.10 | 1.00 | -0.01 | 2.72 |
| | | 2024 | 0.78 | 0.10 | 1.00 | -0.03 | 2.66 |
| 11 | Dyandra Media International Tbk | 2021 | 0.92 | 0.00 | 1.00 | 0.03 | 1.13 |
| | | 2022 | 0.81 | 0.00 | 1.00 | 0.06 | 1.17 |
| | | 2023 | 0.75 | 0.00 | 1.00 | 0.08 | 1.39 |
| | | 2024 | 0.83 | 0.00 | 1.00 | -0.09 | 0.82 |
| 12 | Intraco Penta Tbk | 2021 | 1.97 | 0.23 | 1.00 | -0.05 | 0.94 |
| | | 2022 | 1.85 | 0.23 | 1.00 | -0.02 | 1.01 |
| | | 2023 | 1.88 | 0.23 | 1.00 | -0.05 | 0.89 |
| | | 2024 | 1.78 | 0.27 | 1.00 | -0.19 | 0.16 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Jembo Cable Company Tbk | 2021 | 0.71 | 0.37 | 1.00 | 0.03 | 1.19 |
| | | 2022 | 1.13 | 0.39 | 1.00 | -0.03 | 1.18 |
| | | 2023 | 1.00 | 0.39 | 1.00 | 0.03 | 1.16 |
| | | 2024 | 0.80 | 0.39 | 1.00 | 0.03 | 1.22 |
| 14 | Jusindo Tiga Perkasa Tbk | 2021 | 1.74 | 0.05 | 1.00 | 0.08 | 2.35 |
| | | 2022 | 1.50 | 0.05 | 1.00 | 0.09 | 1.73 |
| | | 2023 | 1.57 | 0.05 | 1.00 | 0.13 | 1.59 |
| | | 2024 | 1.12 | 0.05 | 1.00 | 0.12 | 1.64 |
| 15 | Ace Oldfields Tbk | 2021 | 0.82 | 0.00 | 1.00 | 0.02 | 1.81 |
| | | 2022 | 0.71 | 0.00 | 1.00 | 0.03 | 1.83 |
| | | 2023 | 0.65 | 0.00 | 1.00 | 0.04 | 1.97 |
| | | 2024 | 0.66 | 0.01 | 1.00 | 0.04 | 2.00 |
| 16 | Lion Metak Works Tbk | 2021 | 0.58 | 0.00 | 1.00 | -0.01 | 3.25 |
| | | 2022 | 0.95 | 0.00 | 1.00 | 0.00 | 3.50 |
| | | 2023 | 0.74 | 0.00 | 1.00 | 0.01 | 3.03 |
| | | 2024 | 0.59 | 0.00 | 1.00 | 0.01 | 3.36 |
| 17 | Supreme cable Manufacturing | 2021 | 0.39 | 0.01 | 1.00 | 0.04 | 5.94 |
| | | 2022 | 0.37 | 0.01 | 1.00 | 0.05 | 7.76 |
| | | 2023 | 0.52 | 0.01 | 1.00 | 0.03 | 6.82 |
| | | 2024 | 0.42 | 0.01 | 1.00 | 0.02 | 5.43 |
| 18 | Superkrane Mitra Utama Tbk | 2021 | 1.55 | 0.23 | 1.00 | 0.00 | 1.55 |
| | | 2022 | 2.60 | 0.23 | 1.00 | 0.05 | 1.92 |
| | | 2023 | 1.98 | 0.23 | 1.00 | 0.07 | 0.77 |
| | | 2024 | 2.11 | 0.23 | 1.00 | 0.16 | 2.00 |
| 19 | Tira Austenite Tbk | 2021 | 1.19 | 0.10 | 1.00 | 0.01 | 1.24 |
| | | 2022 | 1.21 | 0.19 | 1.00 | 0.00 | 1.23 |
| | | 2023 | 1.27 | 0.22 | 1.00 | -0.01 | 1.24 |
| | | 2024 | 1.14 | 0.29 | 1.00 | 0.00 | 1.22 |
| 20 | United Tractors Tbk | 2021 | 1.10 | 0.00 | 4.00 | 0.09 | 1.99 |
| | | 2022 | 1.06 | 0.00 | 4.00 | 0.16 | 1.88 |
| | | 2023 | 1.00 | 0.00 | 4.00 | 0.14 | 1.46 |
| | | 2024 | 1.01 | 0.00 | 4.00 | 0.12 | 1.54 |

## Lampiran 3 : *Output* Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Nilai Perusahaan (Y) | 80 | .37 | 3.12 | 1.1092 | .56916 |
| Kepemilikan Manajerial (X1) | 80 | .00 | .56 | .1128 | .15224 |
| Reputasi Auditor (X2) | 80 | 1.00 | 4.00 | 1.4000 | .97565 |
| Profitabilitas (X3) | 80 | -.19 | .23 | .0366 | .06572 |
| Likuiditas (X4) | 80 | .16 | 7.76 | 1.9810 | 1.29797 |
| Valid N (listwise) | 80 | | | | |

*Sumber : Data diolah, 2025*

## Lampiran 4 : *Output* Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | | 80 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | .44784032 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .099 |
| | Positive | | .099 |
| | Negative | | -.062 |
| Test Statistic | | | .099 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)[c] | | | .051 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d] | Sig. | | .051 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .045 |
| | | Upper Bound | .057 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.

**Lampiran 5 : *Output* Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Collinearity Statistics | |
|---|---|
| Tolerance | VIF |
| .988 | 1.012 |
| .629 | 1.590 |
| .630 | 1.587 |
| .972 | 1.029 |

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 6 : *Output* Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .617[a] | .021 | .002 | 1.58000 | .925 |

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

**Lampiran 7 : *Output* Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .329 | .070 | | 4.692 | .000 |
| | X1 | .097 | .103 | .104 | .939 | .351 |
| | X2 | .024 | .036 | .093 | .669 | .505 |
| | X3 | .651 | .531 | .170 | 1.225 | .224 |
| | X4 | -.022 | .022 | -.114 | -1.020 | .311 |

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 8 : *Output* Regresi Linear Berganda**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .617[a] | .381 | .348 | .45963 |

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 9.747 | 4 | 2.437 | 11.534 | .000[b] |
| | Residual | 15.844 | 75 | .211 | | |
| | Total | 25.591 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.075 | .137 | | 7.871 | .000 |
| | X1 | 1.468 | .342 | .393 | 4.296 | .000 |
| | X2 | -.017 | .067 | -.030 | -.258 | .797 |
| | X3 | 3.506 | .991 | .405 | 3.537 | .001 |
| | X4 | -.119 | .040 | -.271 | -2.939 | .004 |

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data diolah, 2025*